

Hubungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua dengan Hasil Belajar Produktif Siswa Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Gunung Talang Kabupaten Solok

Dede Syafrino¹, Darman², Andrizal³

^{1,2,3}Jurusan Teknik Otomotif FT UNP

Jln. Prof. Dr. Hamka Air Tawar Padang 25131 INDONESIA

¹dedesyafriano@yahoo.com

²darman@yahoo.co.id

³.andrizal@yahoo.com

Intisari – Penelitian ini berawal dari pengamatan yang peneliti lakukan saat observasi di SMK Negeri 1 Gunung Talang. Masih rendahnya hasil belajar produktif, tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya, salah satunya yaitu status sosial ekonomi orangtua siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kekuatan hubungan status sosial ekonomi orang tua dengan hasil belajar produktif siswa kelas XI SMK Negeri 1 Gunung Talang, peneliti mengajukan hipotesis, yaitu: “Terdapat hubungan status sosial ekonomi orang tua dengan hasil belajar produktif siswa kelas XI SMK Negeri 1 Gunung Talang”. Penelitian ini bersifat korelasional. Dari analisis data hasil penelitian diperoleh koefisien korelasi r_{hitung} (0,4033) dan untuk uji keberartian korelasi didapat $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,1166 > 2,015) pada taraf signifikan 5%. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara hubungan status sosial ekonomi orang tua dengan hasil belajar produktif siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Gunung Talang

Kata kunci — status sosial ekonomi orang tua, hasil belajar produktif, siswa kelas xi

Abstract— This research begin from observation that the SMK N 1 Gunung Talang, Result of produktif study still low, that influence some factor like economic social status parent of student. Purpose of this research is to know conection from parent’s economic social status with the result of student’s productif study at SMK N 1 Gunung Talang class XI. The researcher propose a hypotesis namely : that have a connection from parent’s economic social status with the result of student’s productif study at SMK N 1 Gunung Talang class xi. This research is corelational, from the data of research, the coefficient corelation r_{hitung} (0,4033) and to tes the legitimate of corelation is $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,1166 > 2,015). So it can be conclude that have positif relation between parent’s economic social status with the result of student’s productif study at SMK N 1 Gunung Talang.

Keywords— , parent’s economic social status, student’s productif study, class XI

I. PENDAHULUAN

Peningkatan sumberdaya manusia merupakan prasyarat untuk mencapai tujuan pembangunan, salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan, oleh sebab itu kualitas pendidikan harus ditingkatkan. Pendidikan merupakan masalah yang selalu menarik dan menjadi topik hangat untuk dibahas. Dalam menyongsong era globalisasi yang penuh dengan persaingan ini, pendidikan sangat penting artinya, tanpa pendidikan, manusia akan selalu ketinggalan bahkan akan terbelakang.

Pendidikan kejuruan merupakan bagian terpadu dari sistem pendidikan nasional, yang mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan mengadakan hubungan timbal balik secara kreatif dan produktif dengan lingkungan sosial, serta memiliki pengetahuan dan keterampilan kejuruan yang sesuai dengan

permintaan dunia industri atau menciptakan peluang kerja, bahkan mengikuti pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Keberhasilan peserta didik atau siswa bukan hanya ditentukan oleh kecerdasan saja, tetapi berbagai faktor ikut berperan mempengaruhinya. Faktor sosial ekonomi orang tua merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan hasil belajar seorang siswa. Menurut Slameto (2008: 63) “keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak”. Dalam hal ini orang tua yang memiliki status sosial ekonomi yang tinggi dapat memberikan dorongan dan perhatian yang lebih untuk proses pembelajaran anaknya, seperti mencukupi fasilitas dalam belajar dan memenuhi segala kebutuhan penunjang guna kelancaran pendidikan anaknya sedangkan orang tua yang status sosial ekonominya rendah cenderung kurang dalam perhatian, dan tidak mampu memberikan fasilitas dan kebutuhan anaknya dalam proses pembelajaran.

Persiapan fasilitas atau sarana belajar merupakan unsur penunjang keberhasilan anak, kesediaan orang tua melengkapi fasilitas belajar tersebut dapat mendorong anak untuk giat belajar, kegiatan belajar mereka dapat berjalan dengan lancar bila punya fasilitas atau sarana penunjang yang lengkap, seperti ruang belajar, meja, kursi, sarana penerangan, buku penunjang dalam belajar dan lain-lain.

Penyediaan fasilitas belajar ini tentunya membutuhkan tingkat status sosial ekonomi tertentu, dimana semakin tinggi tingkat status sosial ekonomi orang tua tentu semakin tinggi pula penyediaan fasilitas dan dukungan untuk belajar, artinya, tingkat pemahaman orang tua terhadap apa-apa kebutuhan yang diperlukan anaknya untuk kelancaran proses pendidikannya sangat tinggi, sehingga orang tua mengerti akan keperluan anak untuk menunjang kelancaran belajarnya.

Status sosial ekonomi merupakan kombinasi antara kelas sosial dengan kemampuan ekonomi. Indikator-indikator status sosial dan ekonomi berbeda dalam suatu kelompok masyarakat, yang meliputi pendidikan dan pendapatan. Bila dilihat pada orang tua dengan status sosial ekonomi yang rendah, fikiran dan perbuatan tentunya lebih terfokus pada masalah pangan untuk mempertahankan hidup, seringkali masalah pendidikan mendapat perhatian yang kurang, hanya dianggap sebagai rutinitas seorang anak, namun bagi orang tua dengan status sosial ekonomi yang tinggi tentu akan lebih mementingkan dan memperhatikan pendidikan anaknya.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Gunung Talang Kabupaten Solok merupakan salah satu sekolah kejuruan yang berada dalam naungan Departemen Pendidikan Nasional dan merupakan sekolah kelompok menengah kejuruan terpadu yang terdiri dari beberapa program keahlian, diantaranya Teknik Kendaraan Ringan. Berbagai latar belakang status sosial dan ekonomi orang tua siswa terdapat di sekolah ini, peneliti menduga ada keterkaitan antara hasil belajar dengan status sosial ekonomi orang tua siswa.

Berdasarkan informasi yang peneliti peroleh dari guru program produktif di SMK Negeri 1 Gunung Talang, hasil belajar siswa masih banyak yang belum memenuhi standar kompetensi yang diharapkan, yaitu Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) 70 untuk nilai produktif. Permasalahan - permasalahan yang muncul diantaranya adalah seringkali siswa tidak menyediakan perlengkapan yang dibutuhkan dalam belajar seperti buku penunjang dengan berbagai alasan, seperti tidak punya uang untuk membelinya, siswa kurang semangat dan siswa sering lalai dalam tugas.

Pencapaian hasil belajar siswa kelas XI jurusan teknik kendaraan ringan di SMK Negeri 1 Gunung Talang tahun ajaran 2012/2013 pada program produktif dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Belajar Produktif kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Tahun Ajaran 2012/2013

No	Mata diklat	Nilai				Jml siswa
		0,00-6,99	7,00-7,99	8,00-8,99	9,00-10,0	
1	Roda dan ban	9	28	8	0	46
2	Memperbaiki sistim rem	4	19	22	2	46
3	Memelihara transmisi	17	23	6	0	46
4	Memperbaiki unit kopling	18	10	14	4	46
5	Sistim bahan bakar motor bensin	16	26	4	0	46
6	Sistim bahan bakar motor diesel	14	27	5	0	46
7	Service engine dan komponen	12	31	4	0	46

Sumber: Guru Pelajaran Produktif SMK N 1 Gunung Talang

Berdasarkan tabel di atas hasilnya menunjukkan masih banyak siswa di bawah angka standar KKM 7,0 (Tujuh koma nol), siswa tersebut harus melakukan remedial, berarti dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa masih banyak di bawah KKM.

Berbagai macam dugaan muncul untuk mengungkap penyebab rendahnya hasil belajar siswa pada program produktif di SMK Negeri 1 Gunung Talang, apakah berkaitan dengan keadaan yang terjadi pada diri siswa sendiri, atau timbul karena faktor luar yang meliputi keadaan lingkungan, tenaga pengajar (guru) serta sarana dan prasarana yang tersedia atau faktor dukungan dari keluarga.

Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang masalah ini dengan judul "Hubungan status sosial ekonomi orang tua dengan hasil belajar Produktif siswa kelas XI Teknik kendaraan ringan di SMK Negeri 1 Gunung Talang kabupaten Solok"

II. KAJIAN TEORI

A. Hasil Belajar

Seseorang/siswa yang mengikuti proses belajar akan tampak hasilnya pada berbagai perubahan sikap, tingkah laku dan keterampilannya, perubahan tersebut tentunya didapat apabila diiringi dengan terus melaku kan latihan-latihan. Menurut Hamalik (2004: 30) "Bukti bahwa seseorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti". Lebih lanjut Sudjana (1990: 27)

mengatakan “hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.

B. Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Status sosial menurut Abdulsyani (2007: 92) adalah “kedudukan seseorang dalam kelompok dan hubungannya dengan anggota yang lain dalam kelompok yang sama, kedudukan tersebut dibandingkan menurut nilai dan kuantitasnya sehingga terlihat perbedaan antara kedudukan yang rendah dan yang tinggi”. Kedudukan ini ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendapatan, tingkat pendidikan, jenis rumah tinggal, dan jabatan dalam organisasi. Menurut Soerjono Soekanto (2001: 13) “status sosial adalah tempat seseorang secara umum dalam masyarakatnya sehubungan dengan orang-orang lain dalam arti lingkungan pergaulannya, prestisenya dan hak-hak serta kewajibannya”. Pengertian ekonomi dalam Rosyidi (2003: 5) “ekonomi dari bahasa Yunani (oikos nomos) yang artinya tata laksana rumah tangga atau kepemilikan”. Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka disimpulkan status sosial ekonomi adalah kedudukan seseorang dalam masyarakat yang berkaitan dengan tingkat pendidikan, penghasilan dan kekayaan yang dimiliki.

Status sosial ekonomi orang tua akan menentukan perkembangan kehidupan pendidikan dan karier atau pekerjaan anak dimasa yang akan datang. Menurut Sunarto dan Agung (1999: 196) “kondisi sosial yang menggambarkan status orang tua merupakan faktor yang dilihat oleh anak untuk menentukan pilihan sekolah atau pekerjaan.”

C. Mata Pelajaran Produktif

Mata pelajaran produktif adalah pembelajaran kejuruan yang merupakan kemampuan khusus yang diberikan kepada siswa sesuai dengan program keahlian yang dipilihnya. Pembelajaran produktif diberikan di Laboratorium/instalasi masing-masing jurusan. Untuk mengefektifkan proses pembelajaran produktif, dilakukan secara sistem ganda (PSG: Pendidikan Sistem Ganda).

Mata pelajaran produktif merupakan mata pelajaran yang melatih kemampuan siswa dalam memahami konsep dan kemampuan praktik, yang memuat materi mengenai perawatan kendaraan ringan sebagai langkah persiapan memasuki dunia kerja. Mata pelajaran produktif teknik kendaraan ringan adalah kelompok mata diklat yang terdiri dari 8 grup yang harus dikuasai siswa selama enam semester yang dibagi tiap jenjang program pendidikan yaitu : Grup Mekanik Otomotif, Grup Las Otomotif, Gambar, Grup Otomotif Dasar, Grup Mesin, Grup Sistem Pemindah Tenaga, Grup Chasis dan Suspensi, Grup Kelistrikan.

III. METODOLOGI PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai, jenis penelitian ini digolongkan kepada penelitian korelasional. Margono (2005: 9) menjelaskan bahwa “penelitian korelasi adalah penelitian yang bertujuan untuk melihat hubungan antara dua gejala atau lebih”.

A. *Instrument Pengumpulan Data*: Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian adalah angket. Arikunto (2006: 102) “angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna”. Dalam mendeskripsikan skor Status Sosial Ekonomi Orang Tua dilakukan dengan klasifikasi sangat baik, baik, cukup, rendah dan sangat rendah, dimana responden menjawab A diberi skor 5 berarti sangat baik, responden menjawab B diberi skor 4 berarti baik, responden menjawab C diberi skor 3 berarti cukup, responden menjawab D diberi skor 2 berarti rendah dan responden yang menjawab E diberi skor 1 berarti sangat rendah.

Sebelum instrumen digunakan, dilakukan pengujian terlebih dahulu. Uji coba kuesioner dimaksudkan untuk menguji taraf kesahihan (validitas) dan keterandalan (reliabilitas) kuesioner sebelum diberikan kepada responden sesungguhnya. Responden yang dijadikan sampel dalam uji coba kuesioner ini adalah siswa yang tidak diikuti dalam pengambilan sampel sesungguhnya. Uji coba ini dilakukan pada siswa kelas X jurusan teknik kendaraan ringan di SMK Negeri 1 Gunung Talang Kabupaten Solok berjumlah 30 orang, dengan asumsi semuanya mempunyai karakteristik yang sama dengan sampel penelitian.

IV. HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 24 Februari s/d 24 Maret 2014 di SMK Negeri 1 Gunung Talang. Di dalam Bab ini akan dipaparkan mengenai hasil penelitian, yaitu: a) deskripsi data, b) persyaratan uji analisa data, c) pengujian hipotesis, d) pembahasan data status sosial ekonomi orangtua siswa dengan hasil belajar produktif siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Gunung Talang. Dari penelitian ini didapatkan deskripsi data yang bertujuan untuk mengungkapkan informasi tentang sampel, simpangan baku (standar deviasi), rata-rata (mean), rentang (range), skor total, skor tertinggi, skor terendah, skor yang banyak muncul (mode), dan skor tengah (median). Tabel Berikut ini menampilkan rekapitulasi hasil perhitungan statistik dasar kedua data variabel penelitian tersebut.

Tabel 10.
Rangkuman Perhitungan Statistik Dasar

No	Statistik	Variabel X	Variabel Y
1	Jumlah Sampel	46	46
2	Standar Deviasi	12	7
3	Rata-rata	115,9348	71,9783
4	Rentang	53	23
5	Skor Total	5333	3311
6	Skor Tertinggi	144	96
7	Skor Terendah	91	73
8	Skor Tengah	116,5	74
9	Skor yang banyak muncul	123	74

1. Status Sosial Ekonomi Orangtua Siswa Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Gunung Talang

Data variabel dikumpulkan melalui angket yang terdiri dari 34 butir pernyataan yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, selanjutnya angket diberikan kepada 46 responden untuk diisi. Dari data penelitian diketahui bahwa distribusi skor jawaban menyebar dari skor terendah 91 dan skor tertinggi 144 Berdasarkan distribusi skor tersebut didapat rata-rata (*mean*) = 115,9348; skor tengah (*median*) = 116,5, skor yang banyak muncul (*mode*) = 123, simpangan baku (standar deviasi) = 12, rentangan = 53, dan skor total = 5333. Berdasarkan data tersebut juga didapat bahwa selisih antara *mean*, *median*, dan *modus* nilainya tidak melebihi satu standard deviasi yang bermakna bahwa datanya cenderung berdistribusi normal.

Distribusi Frekuensi Skor Status Sosial Ekonomi Orangtua Siswa (XI)

No.	Interval Kelas	F Absolut	F Relatif (%)
1	91 – 99	4	8,69
2	100 – 108	9	19,56
3	109 – 117	12	26,08
4	118 – 126	13	28,26
5	127 – 135	5	10,86
6	136 – 144	4	8,69
Jumlah		46	100%



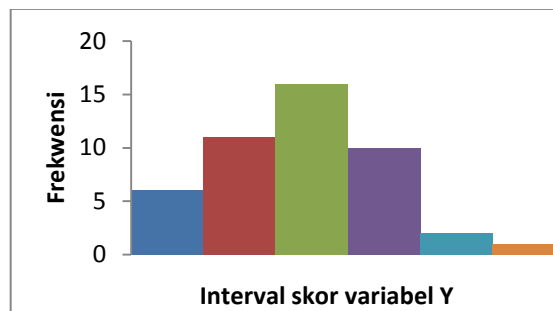
Kemudian dari olahan data diperoleh rata-rata tingkat pencapaian Status Sosial Ekonomi Orang tua Siswa sebesar 68,2 % dan masuk dalam kategori cukup. Dari data ini dapat dikatakan bahwa secara keseluruhan Status Sosial Ekonomi Orang tua siswa kelas XI teknik kendaraan ringan SMK Negeri 1 Gunung Talang termasuk dalam kategori cukup.

2. Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif Siswa Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Gunung Talang

Dari hasil penelitian diperoleh distribusi hasil belajar menyebar dari nilai terendah 73 dan tertinggi 96. Berdasarkan nilai tersebut didapat rata-rata (*mean*) = 71,9783, skor tengah (*median*) = 74, skor yang banyak muncul (*mode*) = 74, simpangan baku = 7, rentangan (*range*) = 23, serta skor total 3311. Berdasarkan data tersebut juga didapat bahwa selisih antara *mean*, *median*, dan *modus* nilainya tidak melebihi satu standard deviasi yang bermakna bahwa datanya cenderung berdistribusi normal.

Tabel 12 Distribusi Frekwensi Skor Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif Siswa (Y)

N o.	Interval Kelas	Fi	F Relatif (%)
1	73 – 76	6	13,03
2	77 – 80	11	23,91
3	81 – 84	16	34,78
4	85 – 88	10	21,71
5	89 – 92	2	4,34
6	93 – 96	1	2,17
Jumlah		46	100%



Gambar 2. Histogram Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif Siswa (Y)

Dari olahan data diperoleh rata-rata tingkat pencapaian hasil belajar yang diperoleh siswa sebesar 71,9% dan masuk dalam kategori cukup. Dari data ini dapat dikatakan bahwa secara keseluruhan hasil belajar siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Gunung Talang termasuk dalam kategori cukup.

A. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dimaksudkan untuk menguji asumsi bahwa data berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus chi kuadrat. Taraf signifikan yang digunakan sebagai dasar menolak atau menerima keputusan normal atau tidaknya suatu data adalah 0,05. Dikatakan normal jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$. Untuk lebih jelasnya tentang pengujian normalitas (X) dan normalitas (Y)

Tabel 13. Rangkuman Pengujian Normalitas

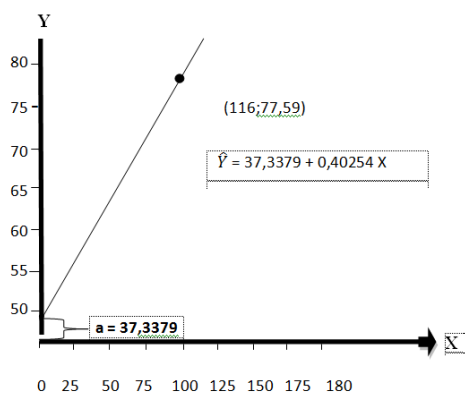
N o.	Variabel	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	Keterangan
1	Variabel (X)	6,44	11,0	Normal
2	Variabel (Y)	10,2	11,0	Normal

Dari Tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai chi kuadrat untuk variabel (X) sebesar 6,447 dan variabel (Y) 10,287 dengan taraf signifikan yang dipakai adalah 0,05. Berdasarkan landasan pengambilan keputusan di atas maka variabel Status sosial ekonomi orangtua siswa (X) dan variabel hasil belajar mata pelajaran produktif siswa (Y) adalah cenderung berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah masing-masing data variabel Status sosial ekonomi orang tua siswa (X) membentuk distribusi linear terhadap variabel hasil belajar mata produktif (Y). Sebaran data variabel bebas membentuk garis linear terhadap variabel terikat dengan signifikansi 0,05. Hasil linearitas persamaan regresi dapat dilihat pada Tabel 14 berikut ini.

Berdasarkan Tabel di atas $F_{hitung} < F_{tabel} = 1,28109 < 2,12$ dengan nilai alpha 0,05 dapat disimpulkan bahwa sebaran data variabel bebas (X) membentuk garis linear dengan variabel terikat (Y), harga konstanta sebesar 37,3379 dan koefisien arah sebesar 0,40254; dengan demikian persamaan regresinya adalah $\hat{Y} = 37,3379 + 0,40254 X$.



Gambar 4. Garis Regresi Hubungan Antara X dengan Y

Dari gambar 4 tersebut dapat dijelaskan bahwa konstanta sebesar 37,3379 dan koefisien arah sebesar positif 0,40254

3. Uji Koefisien Korelasi

Kriteria yang digunakan untuk mengambil keputusan uji korelasi adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, dengan $n = 46$, $dk = n-2$ yang artinya terdapat hubungan antara variabel X dan Y pada $\alpha = 0,05$. Sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat hubungan antara variabel X dan Y pada $\alpha = 0,05$.

Untuk menguji hipotesis statistik dalam hal ini hipotesisnya adalah H_0 digunakan analisis korelasi product moment dan uji keberartian korelasi. Hasil analisis hipotesis Hasil perhitungan pada Tabel 13 menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara minat bekerja (X) dengan hasil belajar mata pelajaran produktif siswa (Y) yaitu sebesar 0,40332 dengan $\alpha = 0,05$. Koefisien korelasi (r_{hitung}) lebih besar dari r_{tabel} product moment ($0,40332 > 0,291$). Setelah harga r dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi r maka dapat disimpulkan bahwa tingkat hubungan antara variabel X dengan variabel Y tergolong rendah dengan besarnya nilai $r = 0,40332$.

Tabel 15. Ringkasan Hasil Hubungan Status Sosial Ekonomi Orang tua (X) dengan Hasil Belajar Produktif Siswa (Y)

Pengujian Hipotesis	Nilai	Keterangan
Uji korelasi	$r_{hitung} = 0,40332$ $r_{tabel} = 0,291$	Signifikan pada $\alpha = 0,05$ dan $N = 46$.
Uji signifikansi	$t_{hitung} = 3,11667$ $t_{tabel} = 2,015$	

Hasil perhitungan pada Tabel 15 menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara status sosial ekonomi orang tua (X) dengan hasil belajar produktif (Y) yaitu sebesar 0,40332 dengan $\alpha = 0,05$. Koefisien korelasi (r_{hitung}) lebih besar dari r_{tabel} product moment ($0,40332 > 0,291$). Setelah harga r dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi r maka dapat disimpulkan bahwa tingkat hubungan antara variabel X dengan variabel Y tergolong rendah dengan besarnya nilai $r = 0,40332$.

Pembahasan disimpulkan bahwa hasil Penelitian ini telah menemukan gambaran tentang status sosial ekonomi orang tua (X) dan hasil belajar produktif (Y) Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Gunung Talang. Setelah melakukan satu kali uji coba instrumen pada kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Gunung Talang yang diambil sebanyak 30 siswa, kemudian dilakukan analisis uji coba instrumen dari 40 item diperoleh 34 item yang dinyatakan valid dan reliabel sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur yang baik.

Selanjutnya data penelitian sosial ekonomi dari 34 item terhadap 46 siswa SMK Negeri 1 Gunung Talang, Pengambilan data dilakukan pada tanggal 24 Februari sampai 24 Maret 2014. Sebelum distribusi data dianalisis untuk pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji linearitas. Setelah diketahui data berdistribusi dengan normal, dan kedua variabel penelitian sosial ekonomi orang tua (X) dan hasil Produktif (Y) mempunyai hubungan yang linear maka pengujian hipotesis dapat dilakukan. Berdasarkan

pengujian hipotesis, diperoleh harga r sebesar r_{hitung} 0,4033 dan r_{tabel} 0,291 dan t_{hitung} 3,11667 > t_{tabel} 2,015. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis mengatakan terdapat hubungan status sosial ekonomi orang tua dengan hasil belajar Produktif di SMK Negeri 1 Gunung Talang.

Pembahasan disimpulkan bahwa hasil penelitian ini sesuai dan saling mendukung dengan kajian teori yang secara umum mengatakan bahwa ada hubungan yang positif dan berarti antara sosial ekonomi orang tua dengan hasil belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat M. Dimiyati Mahmud (1989:87).

“Salah satu faktor yang paling berpengaruh terhadap prestasi akademik ialah status sosial ekonomi orang tua. Remaja remaja yang status sosial ekonomi orang tuanya baik berkecukupan, mampu, kaya menunjukkan nilai yang tinggi dalam tes hasil belajar dan dalam lamanya bersekolah ketimbang mereka yang berstatus sosial ekonomi orang tuanya yang rendah atau kurang menguntungkan kurang berada, miskin”. Kelemahan dan kelebihan dari penelitian ini ialah bahwa peneliti bisa mengetahui kemampuan siswadari status ekonomi orangtua siswa dan kelemahan bisa membuat siswa kurang yakin pada kemampuannya akibat status sosial ekonomi orang tua siswa

V. PENUTUP

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab terdahulu, maka dari hasil penelitian dapat dikemukakan kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Tingkat pencapaian status sosial ekonomi orang tua siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Gunung Talang sebesar 68,2% yang klasifikasinya tergolong cukup.
2. Tingkat pencapaian hasil belajar siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Gunung Talang sebesar 71,9% yang klasifikasinya tergolong cukup.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Status sosial ekonomi orangtua dengan hasil belajar produktif siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Gunung Talang dengan koefisien korelasi r hitung (0,4033) yang juga bermakna tingkat hubungan tersebut tergolong rendah dan t hitung (3,11667) > t tabel (2,015) pada $n = 46$, $dk = n - 2$, dan $\alpha = 0,05$.

B. Saran

Berdasarkan penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah disampaikan di atas, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Karena status sosial ekonomi orang tua merupakan faktor yang ikut menentukan hasil belajar siswa, maka penulis menyarankan kepada guru-guru

khususnya guru mata pelajaran produktif untuk dapat memilih dan menggunakan metode dan media belajar yang tidak terlalu mahal sehingga tidak mempersulit siswa untuk membelinya dan dapat meningkatkan semangat siswa untuk belajar.

2. Disarankan kepada siswa agar tetap rajin belajar, walau berasal dari latar belakang sosial yang rendah bukan berarti tidak bisa memperoleh hasil belajar yang tinggi.
3. Kepada peneliti selanjutnya agar dapat memperluas kajian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, baik itu faktor internal seperti faktor psikologis dan jasmaniah maupun faktor eksternal seperti faktor masyarakat dan sekolah.

REFERENSI

- Abdulsyani. 1994. *Sosiologi Skematika, Teori dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dalyono. M. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasbullah. 2005. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ihromi, T O. 1999. *Bunga Rampai Sosiologi Keluarga*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Oemar, Hamalik. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- _____. 2004. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Pandji, Anoraga. 1992. *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta
- Riduwan. 2006. “*Dasar – dasar Statistika*”. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Bina Aksara.
- Soerjono Soekanto. 2001. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Nana, Sudjana. 1990. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan R dan D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. 2006. *Dasar-dasar Evaluasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suherman, Rosyidi. *Pengantar Teori Ekonomi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sunarto, dan Agung Hartanto. 2006. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta Rineka Cipta.